# ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA PASIEN MULTIPLE FRAKTUR (Fraktur Pelvis, Fraktur Femur, Fraktur Cruris) DENGAN MASALAH HIPOVOLEMIA MELALUI TERAPI RESUSITASI CAIRAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

**KARYA ILMIAH AKHIR**


**Oleh:**

**Novia Baidlo'u Ulya, S.Kep**

**NIM. 25101058**



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**JEMBER**

**2026**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA PASIEN MULTIPLE FRAKTUR (FRAKTUR PELVIS, FRAKTUR FEMUR, FRAKTUR CRURIS) DENGAN MASALAH HIPOVOLEMIA MELALUI TERAPI RESUSITASI CAIRAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh:**

**Novia Baidlo'u Ulya, S.Kep**

**NIM. 25101058**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Ilmiah Akhir Ners Pada Tanggal 14 Juli 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

**DEWAN PENGUJI**

| | | |
|---|---|---|
| Penguji 1 | Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep<br>NIDN. 0722019201 | ( ) |
| Penguji 2 | Ns. Herdian Surya N, S.Kep<br>NIP. 198903302023211001 | ( ) |
| Penguji 3 | Eky Madyaning N. S.Kep. Ns. M.Kep<br>NIDN. 0720059104 | ( ) |

Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Dilya Astutik, S.Kep., Ns, M.Kep
NIDN. 0720028703

# ABSTRAK

## ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA PASIEN MULTIPLE FRAKTUR (FRAKTUR PELVIS, FRAKTUR FEMUR, FRAKTUR CRURIS) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPOVOLEMIA MELALUI TERAPI RESUSITASI CAIRAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

**Novia Baidlo'u Ulya, S.Kep.[1], Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep[2]**
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email : info@uds.ac.id
*Korespodensi Penulis : vianovia696@gmail.com*

**Received:** **Accepted:** **Published:**

---

Abstrak

**Latar Belakang:** Multiple fraktur merupakan kondisi kegawatdaruratan yang dapat menimbulkan perdarahan berat, nyeri hebat, gangguan perfusi jaringan, dan hipovolemia. Kondisi ini membutuhkan penanganan cepat dan tepat untuk mencegah syok hipovolemik serta komplikasi yang mengancam jiwa. Salah satu intervensi penting pada pasien multiple fraktur dengan hipovolemia adalah terapi resusitasi cairan untuk membantu mempertahankan stabilitas hemodinamik pasien.

**Metode:** Karya ilmiah akhir ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan gawat darurat pada satu pasien multiple fraktur dengan masalah keperawatan hipovolemia di ruang IGD RSUD Blambangan Banyuwangi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

**Hasil:** Hasil pengkajian menunjukkan pasien perempuan usia 37 tahun datang ke IGD pasca kecelakaan lalu lintas dengan multiple fraktur berupa fraktur pelvis, fraktur femur, dan fraktur cruris disertai perdarahan, nyeri hebat, lemah, pucat, serta tanda hipovolemia berupa tekanan darah 67/36 mmHg, nadi 120 kali/menit, respirasi 24 kali/menit, suhu 35°C, dan penurunan perfusi perifer. Setelah diberikan terapi resusitasi cairan, kondisi hemodinamik pasien menunjukkan perbaikan sementara yang ditandai dengan membaiknya perfusi dan penurunan frekuensi nadi, meskipun pasien tetap memerlukan pemantauan ketat karena kondisi trauma dan perdarahan yang berat.

**Diskusi :** Terapi resusitasi cairan merupakan intervensi awal yang penting pada pasien multiple fraktur dengan hipovolemia karena dapat membantu mengembalikan volume intravaskular, meningkatkan curah jantung, memperbaiki perfusi jaringan, dan menstabilkan kondisi hemodinamik pasien. Pada kasus ini, pemberian cairan resusitasi dinilai tepat sebagai bagian dari asuhan keperawatan gawat darurat karena sesuai dengan masalah utama pasien, yaitu kehilangan volume cairan akibat trauma dan perdarahan.

**Kata Kunci:** multiple fraktur, hipovolemia, resusitasi cairan, asuhan keperawatan gawat darurat